

## PERANCANGAN APLIKASI SISTEM PELAPORAN HARIAN PASIEN RAWAT INAP PADA RUMAH SAKIT CITRA MEDIKA DEPOK

Diana<sup>1</sup>, Za'imatun Niswati<sup>2</sup>, Rendi Prasetya<sup>3</sup>

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer,  
Universitas Indraprasta PGRI

Jalan Raya Tengah No 80, Kelurahan Gedong, Pasar Rebo, Jakarta Timur  
dianaadjah19@gmail.com<sup>1</sup>, zaimatunnis@gmail.com<sup>2</sup>, prasetyarendi@gmail.com<sup>3</sup>

### Abstrak

Laporan harian pasien rawat inap yang kurang akurat menyebabkan terjadinya hambatan dalam pelaksanaannya. Mengembangkan sistem pendataan laporan pasien rawat inap yang belum terintegrasi agar lebih mempermudah pendataan dan proses pembuatan laporan. Metodologi penelitian yang digunakan dalam sistem pengolahan data adalah metode studi pustaka yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mengambil data-data dari berbagai buku dipergustakaan, jurnal serta buku-buku lainnya yang dapat dijadikan landasan untuk menganalisa masalah yang dapat dibahas dalam penelitian, serta metode studi lapangan yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung seperti wawancara dan observasi. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode *waterfall model*. Hasil dari penelitian ini adalah adanya suatu perangkat aplikasi yang dibuat dengan bahasa pemrograman Java dan penyimpanan data menggunakan database dari MySQL sehingga proses pembuatan laporan pasien rawat inap pada Rumah Sakit Citra Medika menjadi lebih efektif, efisien dan praktis. Hasil dari penelitian adalah aplikasi sistem pelaporan harian pasien rawat inap pada rumah sakit Citra Medika Depok yang diharapkan dapat memudahkan dalam proses pembuatan laporan harian pasien rawat inap.

**Kata Kunci** : rumah sakit, pasien, rawat inap, laporan harian

### Abstract

*Inaccurate daily reports of hospitalized patients cause obstacles in their implementation. Developing an inpatient report data collection system that has not been integrated to make it easier to collect data and process reports The research methodology used in the data processing system is the literature study method, namely data collection carried out by taking data from various books in the library, journals, and other books that can be used as a basis for analyzing problems that can be discussed in research, as well as field study methods, namely by making direct observations such as interviews and observations. The system development method used is the waterfall model method. The result of this research is the existence of an application tool made with the Java programming language and data storage using a MySQL database so that the process of making inpatient reports at Citra Medika Hospital becomes more effective, efficient, and practical. The result of the research is the application of the inpatient daily reporting system at Citra Medika Depok hospital, which is expected to facilitate the process of making daily reports on inpatients.*

**Keyword** : hospital, patient, hospitalization, daily reports

### PENDAHULUAN

Sektor kesehatan merupakan salah satu sektor pembangunan yang sedang mendapat perhatian besar dari pemerintah karena sangat potensial untuk dapat diintegrasikan dengan kehadiran teknologi informasi, salah satunya di bidang medis rumah sakit. Berdasarkan Peraturan (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2010), rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat". Rumah sakit berfungsi untuk menyelenggarakan pelayanan medik, pelayanan penunjang kesehatan, pelayanan keperawatan, pelayanan rehabilitasi, dan pelayanan pencegahan penyakit. Pelayanan tersebut dapat dikatakan berkualitas jika dalam penyelenggaraannya dilakukan dengan baik dan optimal. Setiaji & Wahid (2015) menyatakan bahwa untuk memberikan layanan yang lebih berkualitas kepada pasien, banyak rumah sakit (RS) mengadopsi sistem informasi (SI). Sistem Informasi mendukung alur kerja klinis dengan berbagai cara, yang pada akhirnya

memberikan kontribusi pada perawatan pasien yang lebih baik. Menurut Peraturan (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2013) Tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Rekam Medis dijelaskan bahwa Rekam Medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien pada fasilitas pelayanan kesehatan. Menurut Konsil Kedokteran Indonesia (2006) Tentang Praktik Kedokteran mengungkapkan Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.

Berdasarkan hasil *survey* pada Rumah Sakit Citra Medika Depok yang berada di Daerah Depok Jawa Barat, pengolahan data dilakukan secara semi manual. Sistem ini masih memiliki kekurangan yang membuat pengerjaan membutuhkan waktu yang cukup lama dan informasi yang didapat kurang akurat. Faktor ini dapat mengakibatkan kesalahan dalam pengerjaan dan kesalahan dalam pemberian informasi. Dengan demikian, untuk meminimalisir hambatan dalam pengolahan laporan harian pasien rawat inap, maka dibutuhkan suatu aplikasi yang dapat memudahkan pekerjaan tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut: Sering terjadinya kehilangan berkas pada saat pelaporan harian sehingga menyebabkan tindakan kurang respon terhadap pasien baru rawat inap. Tindakan penanganan terhadap pasien rawat inap terkadang membutuhkan waktu yang lama. Informasi kamar tersedia sering terlambat sehingga pasien rawat inap tidak diterima.

Oleh karena itu dibutuhkan suatu sistem terkomputerisasi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Agar pembahasan tidak menyimpang dari pokok bahasan yang telah ditentukan maka diperlukan adanya batasan permasalahan dalam penelitian. Adapun batasan masalah dari penelitian ini meliputi: Pengolahan data pada pelaporan harian pasien rawat inap, perancangan sistem informasi laporan harian pasien rawat inap, data pasien masuk dan keluar rawat inap. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan sistem pendataan laporan pasien rawat inap yang belum terintegrasi agar lebih mempermudah pendataan dan proses pembuatan laporan.

## **PENELITIAN RELEVAN**

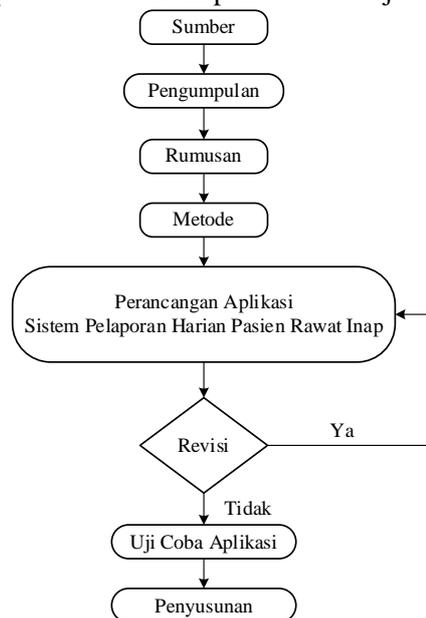
Penelitian yang telah dilakukan terkait dengan penelitian ini antara lain adalah Analisis dan Perancangan Sistem Indikator Pelayanan Rumah Sakit yang dilakukan oleh Ramadani & Ullatifa (2020). Sistem Informasi Indikator pelayanan rawat inap digunakan untuk mengetahui tingkat pamanfaatan, mutu dan efisien pelayanan rawat. Di RSUD Bengkulu Rafflesia dalam menghitung indikator pelayanan rawat inap masih menggunakan sistem manual, sehingga pengolahan data laporan belum optimal dan sering terjadi kesalahan input, ketidaktepatan data, dan tidak disiplin dalam memberikan laporan. Dari hasil penelitian diketahui bahwa sistem yang ada saat ini banyak mengalami kendala sehingga informasi yang dibutuhkan tidak dapat tersedia dengan baik dan tepat waktu, dari hasil analisis dapat dikembangkan suatu sistem informasi untuk pelayanan rumah sakit berbasis komputerisasi, dan perlu dilakukan penelitian dan pengembangan lebih lanjut secara berkala. Penelitian selanjutnya adalah Perancangan Aplikasi Sensus Harian Rawat Inap Berbasis Java RSUP Persahabatan yang dilakukan oleh Anggraeni & Himawan (2021). Sistem informasi di RSUP Persahabatan khususnya pengelolaan Sensus Harian Rawat Inap (SHRI) dalam pengambilan masih menggunakan manual karena petugas lain (kurir) harus mengambil form sensus harian di unit rekam medis, dan harus mengembalikan kembali laporan Sensus Harian Rawat Inap ke unit Rekam Medis. Metodologi penelitian yang digunakan dalam sistem pengolahan data yaitu teknik pengumpulan data seperti observasi dan wawancara. Metode pengembangan sistem yang digunakan menggunakan metode *waterfall*. Perancangan aplikasi sensus harian rawat inap berbasis java di RSUP Persahabatan, dapat memudahkan pekerjaan perawat dalam melakukan sensus harian dengan tingkat efektivitas dan konsisten data lebih terjamin.

## **METODE PENELITIAN**

Menurut Sugiyono (2012), metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Produk tersebut tidak selalu berbentuk benda atau

perangkat keras (*hardware*), seperti buku, alat tulis, dan alat pembelajaran lainnya. Akan tetapi, dapat pula dalam bentuk perangkat lunak (*software*).

Penelitian dilakukan dengan beberapa tahapan dalam pelaksanaannya. Tahapan penelitian di desain untuk menampilkan alur peta penelitian. Desain penelitian disajikan pada gambar 2 di bawah ini.

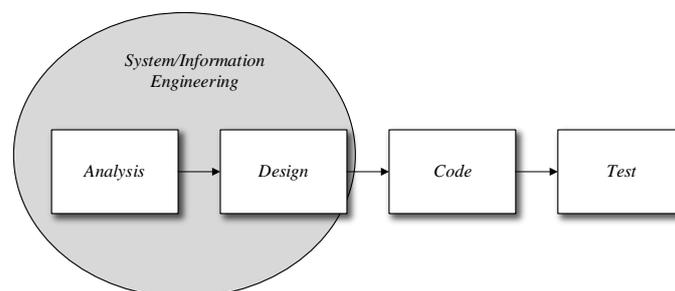


Gambar 2. Desain Penelitian

Metode penelitian menjelaskan desain penelitian, rancangan kegiatan, ruang lingkup atau objek penelitian, tempat penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis penelitian.

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam memperoleh data-data serta informasi untuk mendukung penyempurnaan hasil dari penelitian ini antara lain: Studi lapangan dimana dalam memperoleh data dalam penelitian ini dilakukan observasi dan wawancara pada instansi terkait. Kemudian dengan studi literatur dilakukan pengumpulan data terkait dengan penelitian yang dilakukan sekaligus memilih sumber literatur dalam pengembangan sistem.

Penelitian ini adalah membangun suatu sistem baru bagi instansi. Sebelum membangun sistem, ada baiknya dilakukan perancangan sistem dengan menggunakan suatu metode pengembangan sistem. Metode pengembangan sistem dalam penelitian ini menggunakan *waterfall model*. Gambar 3 menampilkan *waterfall model* yang digunakan dalam penelitian ini.



Gambar 3. Waterfall Model  
(Sumber: Sukanto & Shalahuddin, 2013)

Berikut ini adalah penjelasan dari tahapan-tahapan yang terdapat dalam *model waterfall* dalam penelitian ini: (1) *Analysis*, kebutuhan sistem yang akan dibangun dikumpulkan pada tahap ini. Analisa pada penelitian ini memfokuskan pada teknis laporan harian pasien rawat inap di rumah sakit Citra Medika Depok. Hal ini dilakukan guna mempermudah petugas membuat laporan harian pasien rawat inap. Informasi ini kemudian dianalisa untuk mendapatkan dokumen persyaratan yang akan dipakai pada tahap selanjutnya. (2) *Design*, merupakan tahap penterjemahan dari keperluan data-data yang telah dianalisa kedalam bentuk yang mudah dimengerti oleh pemakai. (3) *Code*, adalah tahap

penterjemahan data dalam pemecahan masalah yang telah dirancang ke dalam bahasa pemrograman komputer yang telah ditentukan. (4) *Test*, merupakan tahap pengujian terhadap perangkat lunak yang telah selesai dibuat untuk menemukan kesalahan-kesalahan atau kekurangan yang terdapat di dalam sistem. Pada pengujian ini peneliti menggunakan pengujian *black box*. Pengujian *black box* adalah pengujian aspek fundamental sistem tanpa memperhatikan struktur logika internal perangkat lunak. Metode ini digunakan untuk mengetahui apakah perangkat lunak berfungsi dengan benar. Pengujian *black box* merupakan metode perancangan data uji yang didasarkan pada spesifikasi perangkat lunak. Data uji dieksekusi pada perangkat lunak dan kemudian keluar dari perangkat lunak dicek apakah telah sesuai dengan yang diharapkan.

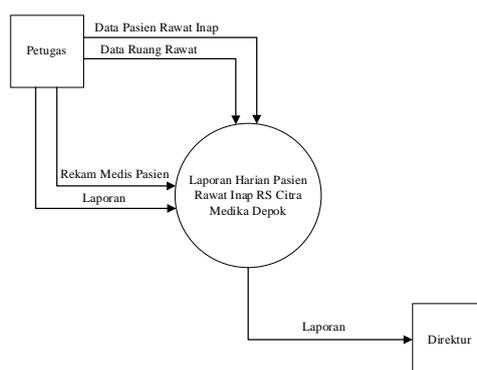
Pengujian *black box* berusaha menemukan kesalahan dalam kategori Fungsi-fungsi yang tidak benar atau hilang. Kesalahan *interface*, kesalahan dalam tampilan layar. Kesalahan pada struktur data atau akses database. Kesalahan performansi, kesalahan inisialisasi dan tujuan akhir.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Membangun sistem ada baiknya dilakukan dengan menganalisa sistem yang berjalan untuk mengetahui bagaimana proses bisnis sistem tersebut. Saat ini sistem yang berjalan pada Rumah Sakit Citra Medika Depok dalam proses pelaporan harian pasien rawat inap masih menggunakan sistem yang belum terintegrasi, yaitu menggabungkan SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit) yang tersedia di Rumah Sakit dengan *Microsoft Excel* serta *Microsoft Word*. Pada proses ini tim kasir mengambil data pasien rawat inap pada SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit) yang tersedia pada Rumah Sakit. Kemudian memindahkan data tersebut ke *Microsoft Excel* untuk proses perhitungan tarif dasar pasien tersebut dan untuk proses pelaporan ke *Microsoft Word* khusus untuk pasien asuransi. Untuk pasien pribadi hanya menarik data tersebut ke *Microsoft Word* untuk proses pelaporan karena tidak ada perhitungan tarif dasar untuk pasien dengan penjamin asuransi dan pribadi.

Menggambarkan aliran informasi dalam penelitian ini menggunakan Diagram Aliran Data (DAD) untuk mengatur masukan dan keluaran. Menurut (Sukamto & Shalahuddin, 2014), "Data Flow Diagram atau dalam bahasa Indonesia menjadi Diagram Alir Data (DAD) adalah representasi grafik yang menggambarkan aliran informasi dan transformasi informasi yang diaplikasikan sebagai data yang mengatur dari masukan (input) dan keluaran (output). DAD tidak sesuai untuk memodelkan sistem yang menggunakan pemrograman berorientasi objek".

Bagaimana alur sistem berjalan pada rumah sakit digambarkan dengan diagram aliran data yang ditampilkan pada gambar 4.



Gambar 4. Diagram Alir Data Sistem Berjalan

Memandang perlu adanya pengembangan sistem agar menjadi sistem yang terintegrasi, maka dilakukan analisa dan memberikan alternatif penyelesaian masalah yang diharapkan dapat menjadi solusi agar sistem lebih baik.

Penelitian ini melakukan analisa permasalahan yang terjadi dalam pembuatan Laporan Pasien Rawat Inap pada Rumah Sakit Citra Medika Depok, hasil analisa sebagai berikut:

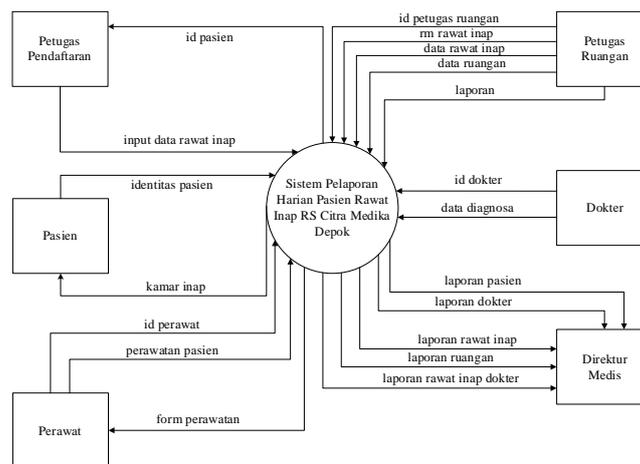
1. Data sering tidak akurat karena pendataan yang dilakukan secara manual.
2. Keterlambatan pengiriman laporan harian pasien rawat inap dari setiap ruangan.
3. Jika terdapat kesalahan dalam laporan maka harus di data ulang sehingga tidak efisien dalam waktu.

4. Laporan yang berbentuk kertas diperlukan lemari penyimpanan dan jarang memiliki cadangan berkas.

Memberikan alternatif penyelesaian masalah untuk meningkatkan sistem yang telah berjalan diusulkan sebagai berikut :

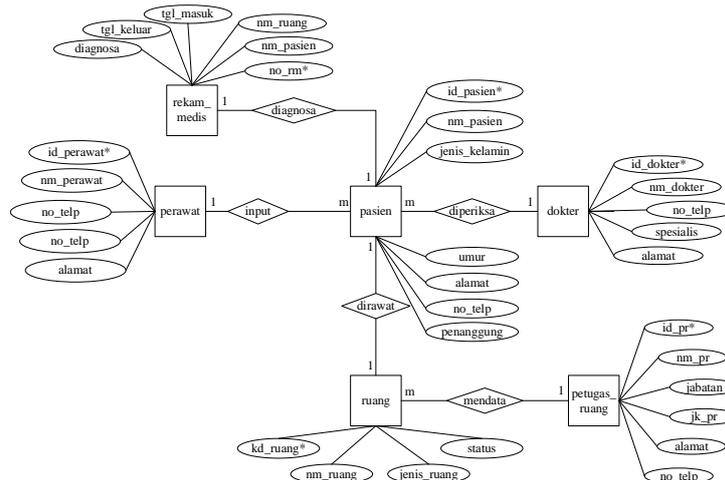
1. Merancang sistem terintegrasi yang memudahkan dalam memasukan data dan mengolah data tersebut sehingga menghasilkan laporan yang tepat dan akurat.
2. Perancangan database untuk laporan harian rawat inap sehingga memiliki cadangan data jika hasil data cetak hilang.
3. Perancangan aplikasi yang user friendly akan memudahkan petugas dalam membuat laporan harian rawat inap.

Berdasarkan alternatif penyelesaian masalah yang diusulkan, dirancang alur pengembangan sistem terkait dengan sistem yang dibangun. Gambar 5 menampilkan alur proses sistem menggunakan model diagram aliran data.



Gambar 5. Diagram Alir Data Sistem Diusulkan

Setelah dibentuk diagram aliran data, sudah tentu diperlukan manajemen penyimpanan data agar menjadi sistem yang terintegrasi dan dapat menyimpan serta mengolah data dengan baik dan aman. Perancangan penyimpanan data dalam penelitian ini dibangun dengan gambaran diagram relasi entitas untuk menggambarkan bagaimana hubungan setiap entitas saling berinteraksi. Diagram relasi disajikan pada gambar 6 di bawah ini.

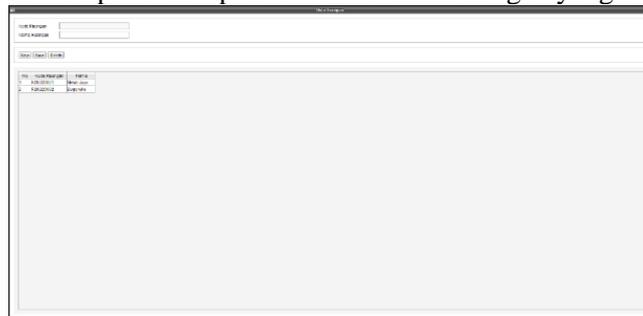


Gambar 6. Diagram Relasi Entitas

Setelah perancangan sistem dan membentuk manajemen penyimpanan data, selanjutnya adalah tahap pengkodean, dimana pengkodean menghasilkan suatu antarmuka pengguna yang berguna agar terjadinya interaksi pengguna dengan sistem yang dibangun.

Penelitian ini membangun sistem berbasis *desktop* yang diharapkan bersahabat dengan setiap pengguna sistem. Hasil pengkodean menampilkan layar antarmuka yang dapat digunakan untuk

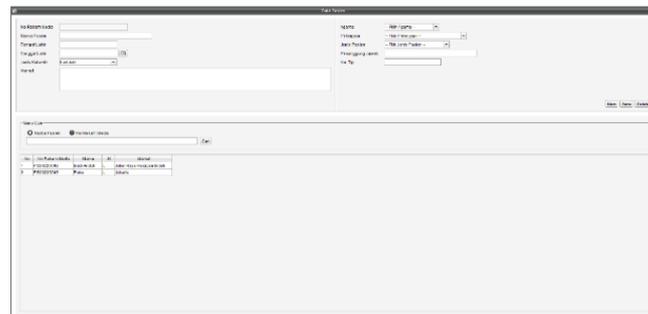
memasukan data dan menampilkan keluaran data yang menghasilkan informasi sehingga lebih berguna bagi instansi. Tampilan layar dibentuk menjadi dua bagian, yakni tampilan masukan dan keluaran. Gambar berikut merupakan tampilan masukan data ruangan yang dibangun.



Gambar 7. Tampilan Layar data Ruangan

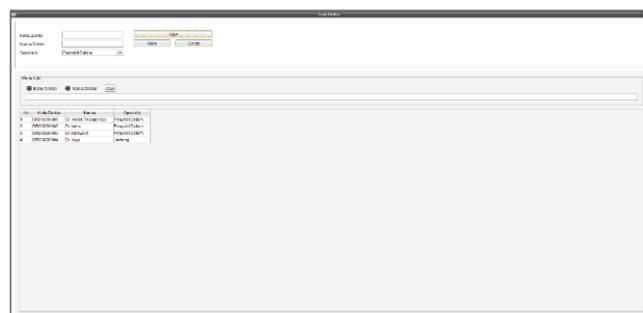
*Form* digunakan untuk memasukan data ruangan rawat inap. Terdapat tombol *new* untuk memasukan data baru ruangan. Tombol *save* untuk menyimpan data ruang yang telah dimasukkan. Tombol *delete* digunakan untuk menghapus data ruangan. Disajikan pula tabel data ruangan yang telah dan atau baru dimasukkan.

Berikutnya adalah tampilan layar masukan data pasien yang digunakan untuk memasukan data pasien rawat inap.



Gambar 8. Tampilan Data Pasien

*Form* tersebut digunakan untuk memasukan data pasien baru pasien rawat inap. Terdapat tombol *new* untuk memasukan data pasien baru. Tombol *save* untuk menyimpan data pasien yang telah dimasukkan. Tombol *delete* digunakan untuk menghapus data pasien. Disajikan pula tabel data pasien yang telah tersimpan. Gambar 9 menyajikan tampilan layar masukan data Dokter.



Gambar 9. Tampilan Data Dokter

*Form* ini digunakan untuk memasukan data dokter spesialis. Terdapat tombol *new* untuk memasukan data dokter. Tombol *save* untuk menyimpan data dokter yang telah dimasukkan. Tombol *delete* digunakan untuk menghapus data dokter. Disajikan pula tabel data dokter yang telah disimpan. Data masukan yang telah diproses dapat menjadi informasi yang berguna jika terdapat keluaran dari hasil proses tersebut. Dalam penelitian ini, sistem dapat menghasilkan keluaran data yang ditampilkan sebagai *form report*. Berikut ini beberapa tampilan layar keluaran dari sistem yang dibangun.

**RS Citra Medika Depok**  
Jl. Raya Kalmulya No. 68 RT. 006/07 Kel. Kalmulya Kec. Ciledong Kota Depok.

**DATA PASIEN**

No. Rekam Medis	Nama	Tempat	Tgl Lahir	Jenis Kelamin	Penanggung Jawab	No. Telepon
PS2220002	Budi Andika	Jakarta	23/01/1991	P	self/aid	08123456789
Agama: ISLAM						
Pekerjaan: Karyawan Swasta						
Jenis Pasien: Umum						
Alamat: Jalan Raya Hasejaya Indah						
PS2220003	Prita	Bagur	18/02/2006	P	Eko	08123456789
Agama: ISLAM						
Pekerjaan: ASN						
Jenis Pasien: Apesmas						
Alamat: Jakarta						

Depok, Rabu, 31 Agustus 2022

Petugas: Diana

Dicetak pada : Rabu, 31 Agustus 2022 : 01:21:45

Gambar 10. Tampilan Laporan Pasien Rawat Inap

Gambar di atas menampilkan form laporan pasien masuk rawat inap. Pada form laporan pasien masuk rawat inap terdapat informasi Kode Pasien, Nama Pasien, Tempat Lahir, Tanggal Lahir, JK, Alamat, Agama, Pekerjaan, Jenis Pasien, Penanggung dan No. Telepon.

**RS Citra Medika Depok**  
Jl. Raya Kalmulya No. 68 RT. 006/07 Kel. Kalmulya Kec. Ciledong Kota Depok.

**Laporan Dokter**

Kode Dokter	Nama Dokter	Spesialis
DR20220001	dr. Diana	Jantung
DR20220002	dr. Suzuka	Mata

Depok, Jumat 29 Juli 2022

Petugas : Diana

Dicetak pada : Jumat 29 Juli 2022 : 15:

Gambar 11. Tampilan Laporan Data Dokter

Tampilan layar di atas menampilkan form laporan dokter. Dimana memberikan informasi keterangan data dokter meliputi Kode Dokter, Nama Dokter dan Spesialis.

**RS Citra Medika Depok**  
Jl. Raya Kalmulya No. 68 RT. 006/07 Kel. Kalmulya Kec. Ciledong Kota Depok.

**DATA RAWAT INAP**

No Rawat Inap	Nama	Dokter	Ruangan	Tgl Masuk	Tgl Keluar	Cara Masuk	Cara Keluar
RI2220001	Suya Insomnia	Dr. Anisa Triandary Sari	Melati Jaya	30/08/2022	31/08/2022	Rawat Jalan	Diri-huse Palang
Diagnosa: Insomnia							
RI2220002	Suya Insomnia	Dr. Bocan	Buparville	30/08/2022	30/09/2022	Rawat Jalan	Diri-huse Palang
Diagnosa: Sakit Kepala							
RI2220003	Suya Insomnia	Dr. Bocan	Melati Jaya	30/08/2022	31/08/2022	Rawat Jalan	Diri-huse Palang
Diagnosa: Lambung							
RI2220004	Suya Insomnia	Dr. Inda	Melati Jaya	30/08/2022	31/08/2022	Rawat Jalan	Diri-huse Palang
Diagnosa: Pilek Teling							
RI2220005	Suya Insomnia	Dr. Jaga	Melati Jaya	30/08/2022	30/08/2022	Rawat Jalan	Diri-huse Palang
Diagnosa: Sakit							
RI2220006	Suya Insomnia	Dr. Jaga	Melati Jaya	30/08/2022	02/09/2022	USD	Meninggal Dunia
Diagnosa: sere							

Depok, Rabu, 31 Agustus 2022

Petugas: Diana

Dicetak pada : Rabu 31 Agustus 2022 : 01:33:45

Gambar 12. Tampilan Laporan Data Rawat Inap

Tampilan layar diatas menampilkan form laporan data pasien rawat inap keseluruhan. Informasi yang ditampilkan terdiri dari No Rawat Inap, Nama, Dokter, Ruangan, Tanggal Masuk, Tanggal Keluar, Cara Masuk dan Cara Keluar.

Kode Ruang	Nama Ruang	Keterangan
R20220001	Melati	
R20220002	Anggrek	
R20220003	Mawar	
R20220004	Kamboja	

Gambar 13. Tampilan Laporan Ruangan

Tampilan di atas menampilkan form laporan data ruang. Pada form laporan data ruang memberikan informasi Kode Ruang, Nama Ruang dan Keterangan.

## SIMPULAN

Berdasarkan latar belakang masalah, tujuan penulisan dan pembahasan yang telah disusun, penelitian ini menyimpulkan hasil kegiatan penelitian dan pengembangan sistem yang dibangun. Adapun simpulan yang diperoleh yakni : Tersedianya aplikasi sistem pelaporan pasien rawat inap pada rumah sakit Citra Medika Depok untuk memudahkan petugas dalam membuat laporan harian pasien rawat inap. Aplikasi yang dibangun memudahkan dalam penyimpanan dan pencarian data yang tersimpan dalam basis data. Data dapat disimpan dengan lebih baik serta mudah untuk membuat cadangan data karena sistem yang terintegrasi. Pencatatan dan pelaporan data yang sudah terkomputerisasi membuat data lebih aman di simpan serta meminimalisir kekhawatiran kerusakan atau kehilangan data.

## DAFTAR PUSTAKA

- (Direktorat Jendral Bina Pelayanan Medik). (2005). *Pedoman Pengelolaan Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia*. (Menteri Kesehatan Republik Indonesia). (2010). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 147/MENKES/PER/1/2010* (p. 3). <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/139972/permenkes-no-147menkesperi2010-tahun-2010>
- Anggraeni, D., & Himawan, I. (2021). *Perancangan Aplikasi Sensus Harian Rawat Inap Berbasis Java RSUP Persahabatan*. 1276–1280.
- Indonesia), (Peraturan Menteri Kesehatan Republik. (2013). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2013* (p. 18). <http://pelayanan.jakarta.go.id/>
- Kedokteran, K. (2006). *Manual Rekam Medis*.
- Ramadani, N., & Ullatifa, N. (2020). Analisis dan Perancangan Sistem Indikator Pelayanan Rumah Sakit. *Prosiding 4 SENWODIPA, November*, 28–38.
- Setiaji, H., & Wahid, F. (2015). Masalah Implementasi Sistem Informasi Rumah Sakit: Pelajaran dari Beberapa Proyek. *Seminar Nasional Informatika Medis (SNIMed) VI, SNIMed*, 97.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sukamto, R. A., & Shalahuddin, M. (2014). *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Informatika.
- World Health Organization, W. (2022). *Hospitals*. <https://www.who.int/health-topics/hospitals>.